

TAJUK RENCANA

'Serangan Fajar' dan Partisipasi Pemilih

ADA dua berita terkait Pemilihan Umum (Pemilu) yang ditampilkan koran ini, Kamis (14/9) kemarin. Di halaman 1 ditampilkan peringatan KPK kepada masyarakat terkait serangan fajar, yang merupakan bibit tindak pidana korupsi. Kemudian di halaman 8 ditayangkan statemen Menkopolkum Mahfud MD bahwa Pemilu 2024 jadi momentum oenting tumbuhkan kesadaran partisipasi masyarakat.

Pada berita di halaman depan, yang merupakan berita kepala atau *headline*, Juru Bicara KPK Ali Fikri menegaskan, serangan fajar atau politik uang merupakan sikap koruptif. Nantinya, yang membagikan uang pasti akan mencari cara untuk mengembalikan modal yang dikeluarkan dengan cara korupsi. Jadi, politik uang merupakan bibit dari tindak pidana korupsi.

Sedang di halaman belakang, Menkopolkum Mahfud MD mengajak semua pihak memaknai Pemilu 2024 sebagai momentum untuk menumbuhkan kesadaran partisipasi masyarakat. Masyarakat yang sadar hak dan kewajibannya dalam demokrasi merupakan hal penting. Untuk itu dibutuhkan peran elite politik. Namun demikian diingatkan untuk menjauhi politik identitas, yaitu satu identitas digunakan berdasarkan ikatan primordial untuk memojokkan dan mendiskrimasi orang lain.

Kedua berita yang dikutip di atas mempunyai korelasi yang sangat terkait. Di satu sisi, orang yang sudah 'terbeli' dengan politik uang biasanya ia akan berpartisipasi menggunakan hak pilihnya dalam pemilu dengan memilih calon sesuai dengan pesanan pemberi uang. Namun sebenarnya pasti bukan itu yang diharapkan. Karena politik uang akan mendatangkan mudharat di kemudian hari. Yang diharapkan, partisipasi masyarakat tinggi tapi tidak didorong oleh politik uang, melainkan atas kesadaran sendiri sebagai warga negara yang baik untuk memilih calon pemimpin terbaik.

Istilah politik uang atau *money politics* selalu muncul menjelang

pesta demokrasi di level apapun, mulai Pemilu sampai pemilihan kepala desa atau lurah desa, termasuk yang biasa dilakukan menjelang pemungutan suara atau coblosan yang disebut serangan fajar. Meski banyak ditentang, bahkan sering menjadi jargon kampanye, namun sampai pesta demokrasi beberapa tahun lalu konon masih juga terjadi. Bukti-nya, baik calon yang jadi maupun yang tidak terpilih selalu menghabiskan uang banyak. Bahkan pernah ada elite politik yang mengatakan untuk menjadi anggota DPR RI membutuhkan uang Rp 40 miliar. Jumlah uang yang tidak sedikit untuk kalangan masyarakat umum.

Hanya saja bagi incumbent atau petahana, politik uang tidak sepenuhnya dari koceknya sendiri. Mungkin juga dari uang negara melalui program-program bantuan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat atau fasilitas kampung. Juga melalui momentum kunjungan kerja sesuai jabatannya. Karena itu tak heran kalau setiap menjelang Pemilu banyak anggota legislatif, misalnya, yang menawarkan bantuan pemerintah melalui dirinya, sehingga muncul kesan bahwa dirinya yang memperjuangkan tu- runnya bantuan tersebut.

Tentunya kita berharap partisipasi masyarakat dalam Pemilu meningkat. Kalau partisipasi masyarakat dalam Pemilu 2019 mencapai 19% (meningkat dari Pilpres 2014 yang 70 persen, pileg 2014 yang 75 persen), dalam Pemilu Serentak 2024 nanti bisa meningkat lagi. Tentu saja harapannya peningkatan ini didorong oleh hal-hal positif, atau kesadaran masyarakat sendiri, bukan karena politik uang.

Kita dukung KPK dalam menghilangkan politik uang sembari berharap para elite politik mengindahkannya. Masyarakatpun diharapkan semakin dewasa dan bisa berpikir jernih ketika menerima bantuan pemerintah melalui elite politik. Artinya, saat akan mencoblos di TPS, memilih figur yang terbaik untuk bangsa dan negara. □d

GENERASI Z (gen-Z) memegang peran penting dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDG) di Indonesia. Generasi Z memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan positif dalam mewujudkan SDG di Indonesia. Dengan akses ke teknologi dan semangat untuk berkontribusi pada perubahan sosial, mereka dapat menjadi agen perubahan yang kuat dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di negara ini.

Ketahanan pangan merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Indonesia, negara kaya sumber daya alam namun juga memiliki sejumlah masalah dalam sektor pertanian dan pangan. Gen-Z, yang saat ini merupakan bagian penting dari kehidupan kita, memiliki peran yang signifikan dalam menghadapi isu ini. Salah satu alat yang paling vital dalam repertoar mereka adalah teknologi Internet of Things (IoT).

Mengubah Komunikasi

Gen-Z tumbuh dalam era digital yang mengubah cara kita berkomunikasi, belajar, dan bekerja. Mereka adalah pemilik alami teknologi dan secara alami terampil dalam penggunaannya. Generasi ini memiliki potensi besar untuk menggunakan teknologi IoT sebagai alat inovasi yang kuat untuk meningkatkan ketahanan pangan.

IoT adalah konsep di mana berbagai perangkat dan objek sehari-hari terhubung ke internet dan berkomunikasi satu sama lain. Ini memungkinkan pengumpulan, analisis, dan pertukaran data secara real-time, yang pada gilirannya membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan efisien. Dalam konteks ketahanan pangan, IoT dapat digunakan untuk mengoptimalkan produksi, pemantauan lingkungan, dan distribusi pangan.

Salah satu langkah kunci dalam menghadapi isu ketahanan pangan adalah meningkatkan produktivitas pertanian. Gen-Z dapat menggunakan teknologi IoT

MS Hendriyawan Achmad

untuk memantau kondisi tanaman, suhu, kelembaban, dan tingkat nutrisi tanah secara real-time. Ini memungkinkan para petani untuk mengambil tindakan yang tepat waktu untuk memaksimalkan hasil panen dan mengurangi risiko kerugian. Ketahanan pangan tidak hanya tentang produksi, tetapi juga tentang menjaga keberlanjutan lingkungan.

IoT memungkinkan generasi muda un-



KR-JOKO SANTOSO

tuk mengawasi dan memahami dampak lingkungan dari praktik pertanian dan distribusi pangan. Mereka dapat mengidentifikasi polusi air, degradasi tanah, dan perubahan iklim, yang semuanya memengaruhi produksi pangan jangka panjang. Teknologi IoT juga dapat digunakan untuk mengoptimalkan rantai pasokan pangan. Gen-Z dapat mengembangkan solusi berbasis IoT untuk memantau persediaan, memprediksi permintaan, dan mengidentifikasi potensi risiko dalam distribusi pangan. Ini dapat membantu mengurangi pemborosan pangan dan memastikan bahwa lebih banyak orang memiliki akses ke makanan yang berkualitas.

Melihat Eksistensi Perajin Batik

lis Suwartini

tersebut biasa dipakai oleh kaum bangsawan yang menunjukkan gambaran karang yang terkikis. (3) Motif Bantulan menunjukkan gambaran geografis daerah Bantul di Yogyakarta. (4) Motif Sidomukti memiliki makna sebuah harapan untuk mendapatkan kebahagiaan lahir dan batin, (5) Motif Sido Luhur bermakna harapan untuk mencapai kedudukan yang tinggi dan dapat dijadikan sebagai panutan. Kemudian (6) Motif Sidoasih memiliki makna kasih sayang terhadap sesama, (7) Motif Pringgodani menunjukkan gambaran tempat tinggal Gatotkaca dan (8) Motif Manggaran atau motif Sigar Semangka berasal dari masa Kerajaan Majapahit yang menggambarkan motif bunga kelapa yang dimanfaatkan sebagai gudang memiliki makna hidup bermanfaat.

Eduwisata

Sempat mengalami masa suram pada saat pandemi melanda Indonesia yang berakibat penutupan Desa Wukirsari dari aktivitas wisata. Tahun 2020, kunjungan wisatawan ke desa batik ini hanya mencapai angka 9.083 orang, bahkan menurun lebih drastis lagi di tahun 2021 yang hanya mencapai 3.552 orang. Berkat kegigihan masyarakat Girilaya bersinergi dengan berbagai pihak, kini Desa Wukirsari telah bangkit dari keterpurukan. Setelah berhasil mencatatkan namanya sebagai peraih Anugerah Desa Wisata Indonesia kini kembali mengukir prestasi dengan perolehan rekor MURI.

Terciptanya eduwisata sebagai upaya untuk melestarikan bu-

daya batik, secara tidak langsung wisatawan yang berkunjung dapat memahami sejarah batik dan teknik pembuatannya. Sehingga tidak menutup kemungkinan akan lahir para perajin batik di era milenial. Konsep eduwisata yang dikembangkan Desa Wisata Wukirsari mampu menghipnotis pengunjung untuk belajar membuat. Dengan meningkatnya minat wisatawan diharapkan kedepannya juga banyak turis mancanegara yang belajar membuat.

Sejak tahun 2009 batik telah diakui sebagai warisan budaya tak benda UNESCO. Namun belum banyak yang tahu keberadaan perajin batik. Desa Wukisari kini menjadi tempat bernaung para perajin batik. Besar harapan eksistensi perajin batik juga dikenal masyarakat luas. Mengingat perjuangan para perajin batik dari masa ke masa tidaklah mudah untuk bersaing dengan industri kekinian. □d

*) **Iis Suwartini MPd, Dosen PBSI Universitas Ahmad Dahlan mahasiswa S3 UNS.**

Pojok KR

KPK temukan 958 kasus gratifikasi di daerah.
-- Mungkin para koruptor ‘golek balen’.

Kereta cepat Jakarta-Surabaya dalam studi.
-- Semoga segera bisa direalisasikan.

Revitalisasi benteng dalam kraton ditar- get dua tahun.
-- Lestarikan sejarah dan tingkatkan wisatawan

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Kemacetan dan Lampu ‘Bangjo’

PEMANDANGAN kemacetan sekarang bukan hal yang aneh di DIY. Walaupun kemacetan tidak ber- jam-jam sebagaimana halnya di Jakarta, namun kalau tidak tertangani dengan cepat atau sejak dini, bisa akan menjadi bencana di masa de- pan. Mengingat jalan tidak ditambah namun jumlah kendaraan terus meningkat.

Di DIY, kemacetan memang di ruas tertentu. Menariknya, hal itu ter- jadi bukan hanya pada jam berangkat atau pulang sekolah atau kantor.

Ketika semua orang ingin cepat, dan berkejar-kejaran. Karena kemacetan juga akan muncul setiap *week-end* apalagi jika terdapat *long week-end*.

Penataan lalu lintas, manajemen lalu lintas memang hal yang tidak mu- dah. Namun memikirkan adanya lampu ‘bangjo’ di daerah-daerah ra- wan kemacetan harus pula dilaku- kan. Siapa tahu, hadimnya ‘bangjo’ akan bisa mengurai kemacetan yang terjadi.

*) **Affiah, Jl Kaliurang KM 13,5 Sleman**

‘Penipuan Telkom’ Muncul Lagi

SETELAH diam sekitar 3 ñ 4 bu- lan, dering telpon kabel yang meng- atasnamakan dari Telkom dan segera akan memblokir nomer tele- pon, dua hari ini muncul kembali di rumah. Mendenger dering itu sebe- narnya malas mengangkat, namun kadangkala terbersit juga siapa tahu memang ada panggilan masuk dari teman atau keluarga, yang lebih

senang menggunakan telepon ka- bel. Namun ketika diangkat hanya muncul suara mesin : *nomer Anda akan segera diblokir. Tekan 9 untuk mendapatkan informasi.*

Ini menjengkelkan, benar-benar menjengkelkan. Pasti ada juga war- ga pengguna telepon kabel yang mengalami hal serupa. □d

*) **Tiwi, Minomartani Ngaglik**

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasehat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tang- gungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahlan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55322. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)